

## ABSTRAKSI

Infrastruktur jalan menjadi sarana yang penting untuk menghubungkan desa satu ke desa yang lainnya. Tetapi kebanyakan akses dari dan menuju desa tidak memadai bahkan bisa dikatakan terisolir karena buruknya kondisi jalan. Hal ini dapat menghambat perpindahan barang atau manusia dari dan menuju desa yang dapat berimbas pada perekonomian warga di desa itu, dan menyebabkan desa tersebut masuk dalam kelompok desa tertinggal. Salah satu desa tertinggal di Kecamatan Naringgul adalah Desa Wangunsari yang di dalamnya terdapat Dusun Cimonyong. Dengan buruknya akses jalan dari dan menuju ke Dusun Cimonyong, maka kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat terhambat. Untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat Dusun Cimonyong maka perlu dilakukan perbaikan jalan. Untuk melengkapi usulan perbaikan jalan tersebut, perlu dilakukan *cost benefit analysis* atas rencana pembangunan jalan tersebut.

Observasi dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang menunjang dalam perhitungan *benefit*. Untuk melakukan perhitungan *cost* diperlukan data standar pembangunan jalan dari Dinas Pekerja Umum. Dari hasil observasi *benefit* yang didapat adalah penghematan waktu tempuh, penurunan *opportunity cost* kecelakaan, penurunan biaya transportasi, dan penghematan biaya operasional sepeda motor.

Hasil perhitungan menggunakan metode *cost benefit analysis* didapatkan *Net benefit* proyek sebesar Rp 19.824.468.267 dan nilai *benefit cost ratio* 5,15. Dengan nilai *net present benefit* yang positif dan nilai *benefit cost ratio* lebih besar dari 1, maka proyek pembangunan jalan di Dusun Cimonyong layak.

Kata Kunci : Dusun Cimonyong, observasi, *benefit*, *cost*, *net present benefit*, *benefit cost ratio*